

**GAMBARAN PENYIMPANGAN SEKSUAL  
MELALUI *VISUAL KEI*  
PADA BAND MALICE MIZER**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
Salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

**LIA HANDAYANI  
02110039**

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No Induk	071157106-07
No Klas	780.42 HARV-9
Subjek	ROK-MUSIK
Asal	MHS
atau lain-lain	

**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**GAMBARAN PENYIMPANGAN SEKSUAL MELALUI VISUAL KEI  
PADA BAND MALICE MIZER**

Oleh

LIA HANDAYANI

NIM : 02110039

Disetujui untuk diujikan dalam ujian sidang Skripsi Sarjana oleh :

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing



( Syamsul Bahri, S.S )



( Dra. Tini Priantini )

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**GAMBARAN PENYIMPANGAN SEKSUAL MELALUI VISUAL KEI  
PADA BAND MALICE MIZER**

Telah diuji dan diterima baik ( lulus ) pada tanggal 27 Juli 2006 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/ Penguji

( Dra. Tini Priyantini )

Ketua Panitia/ Penguji

( Syamsul Bahri,S.S )

Pembaca/ Penguji

( Tia Martia M.si )

Sekretaris/ Penguji

( Metty Suwandany,S.S )

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

( Syamsul Bahri,S.S )

Dekan Fakultas Sastra



(Dr.Hj. Albertine S Minderop,M.A)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**GAMBARAN PENYIMPANGAN SEKSUAL MELALUI VISUAL KEI  
PADA BAND MALICE MIZER**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Dra. Tini Priantini. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



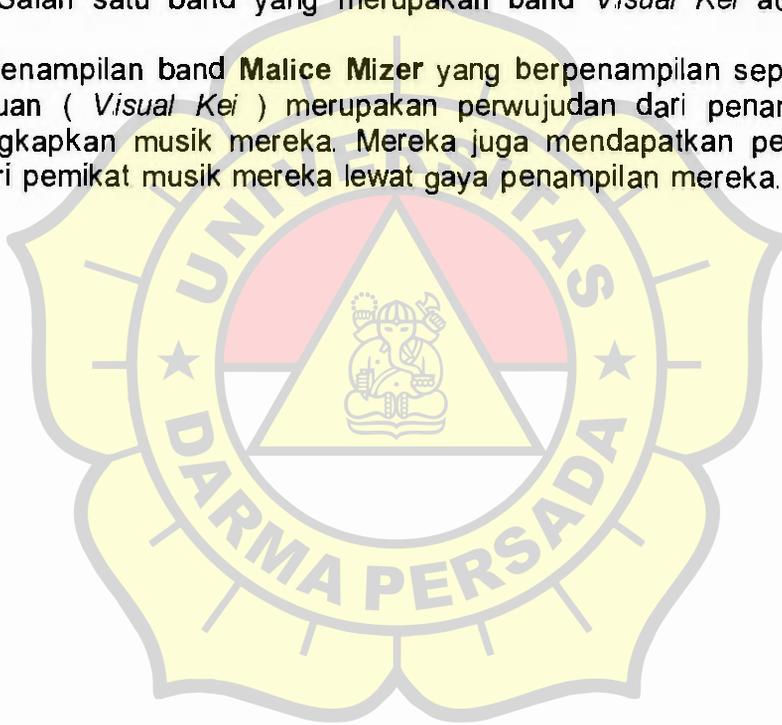
**LIA HANDAYANI**

## ABSTRAK

Nama : Lia Handayani  
NIM : 02110039  
Judul Skripsi : Gambaran Penyimpangan Seksual Melalui Visual Kei  
Pada Band Malice Mizer

Seiring dengan perkembangan jaman, di Jepang muncul budaya populer yang salah satunya adalah *Visual Kei* yang merupakan perwujudan penampilan dari band Jepang yang beraliran musik rock, yang biasa disebut *J-rock*. Salah satu band yang merupakan band *Visual Kei* adalah **Malice Mizer**.

Penampilan band **Malice Mizer** yang berpenampilan seperti layaknya perempuan ( *Visual Kei* ) merupakan perwujudan dari penampilan untuk mengungkapkan musik mereka. Mereka juga mendapatkan perhatian yang lebih dari pemikat musik mereka lewat gaya penampilan mereka.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena hanya atas karunia-Nya lah, penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan. Sejak awal hingga akhir penelitian, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Tini Priantini selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Darma Persada dengan baik.
2. Ibu Tia Martia M.si selaku pembimbing II sekaligus pembaca yang telah meluangkan waktu dalam membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Syamsul Bahri,S.S selaku Ketua Sidang serta Ketua Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada beserta staf jurusan yang sering mengingatkan kepada kami agar segera menyelesaikan skripsi tepat pada waktu yang ditentukan.
4. Ibu Dr.Hj.Albertine S Minderop M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti sidang sarjana di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

5. Staf pengajar Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan bahasa Jepang yang sangat berguna bagi penulis.
6. Orang tua dan my only one sister “kak Aty” yang telah memberikan dukungan moril dan materil bagi penulis, sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penulisan.
7. Teman seperjuangan dalam menulis skripsi kebudayaan dibawah bimbingan Tini sensei dan Tia sensei; Maria Nusye dan *soulmatenya*; Atar.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2002 dan sahabat-sahabat penulis; Tonky Chan, Tako Chan, Tori, Ajeng, Bayie.
9. Pihak-pihak lain yang terlibat di dalam penulisan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan pada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Namun penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, Juli 2006

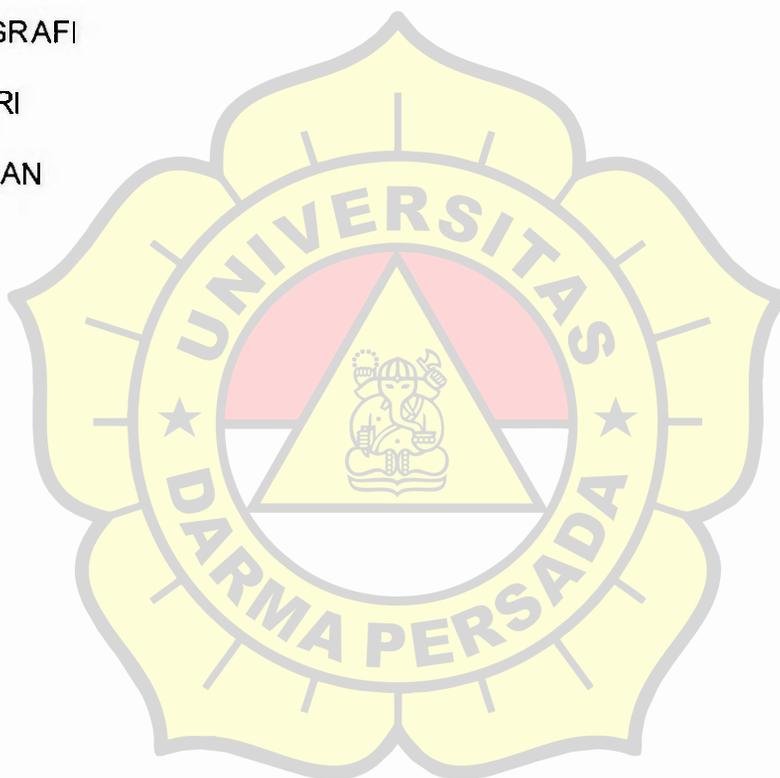
Lia Handayani

## DAFTAR ISI

JUDUL		
LEMBAR PERSETUJUAN		
SURAT PERNYATAAN		
ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iv
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Permasalahan	7
1.3	Tujuan Penulisan	8
1.4	Hipotesa	8
1.5	Ruang Lingkup	8
1.6	Metode Penelitian	9
1.7	Sistematika Penulisan	9
<b>BAB II</b>	<b>VISUAL KEI DI AWAL KARIR BAND MALICE MIZER</b>	
2.1	Jenis dan Perkembangan Visual Kei Pada Band J-rock	11
	a. Gothic	11
	b. Lolita	12

	c. Angelic	12
	d. Cyber	12
	e. Glam	13
	f. Oriental	13
	g. Mediterranean	13
	h. Fetish	14
	i. Fairy tale	14
	j. Retro	14
	k. Groom Boom	15
	l. Punk	15
2.2	Band Malice Mizer	19
2.3	Visual Kei Pada Band Malice Mizer	20
BAB III	VISUAL KEI PADA BAND MALICE MIZER BUKAN MERUPAKAN PENYIMPANGAN SEKSUAL	
3.1	Penyimpangan Seksual di Jepang	22
	3.1.1 Awai Penyimpangan Seksual di Jepang	24
	3.1.2 Perkembangan Homoseksual di Jepang	26
3.2	Gambaran Pria Jepang Yang Berpakaian Jepang	29
	3.2.1 Awai Pria Berpakaian Wanita	30
	3.2.2 Image Pria Berpakaian Wanita Dimata Masyarakat Jepang	31
3.3	Band Malice Mizer Yang BerVisual Kei	35

3.3.1	Mana Malice Mizer	38
3.3.2	Gackt Malice Mizer	40
3.4	Visual Kei Pada Band Malice Mizer Bukan Merupakan Penyimpangan Seksual	41
BAB IV	KESIMPULAN	43
	BIBLIOGRAFI	45
	GLOSARI	47
	LAMPIRAN	51



## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, di Jepang muncul budaya populer yang biasa disebut *Japanese popular culture* atau di singkat menjadi *pop culture*.

Budaya itu sendiri memiliki tiga definisi yang sangat luas, yaitu pertama, budaya dapat digunakan untuk mengacu pada "suatu proses umum perkembangan intelektual, spiritual dan estetis". Kedua, istilah budaya dapat berarti "pandangan hidup tertentu dalam masyarakat, periode, atau kelompok tertentu". Ketiga budayapun bisa merujuk pada "karya dan praktik-praktik intelektual, terutama intelektual, terutama aktivitas artistik". Sedangkan populer memiliki beberapa makna yaitu "banyak disukai orang", "jenis kerja rendahan", "karya yang dilakukan untuk menyenangkan orang" dan "budaya yang memang dibuat orang

untuk dirinya sendiri”.<sup>1</sup> Melalui definisi dari budaya dan populer dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya populer adalah budaya yang sedang berkembang yang cenderung merupakan budaya baru yang banyak disukai oleh masyarakat.

Dilihat dari berbagai budaya populer yang ada, budaya populer Jepang memiliki perbedaan dari budaya populer yang ada pada saat ini. Budaya populer Jepang tidak hanya merefleksikan perilaku dan mengenai saat ini tapi juga berhubungan dengan masa lalu. Budaya populer Jepang terdiri dari film populer, program-program televisi, komik, dan musik semuanya berkembang dari tradisi dan berbagai hal yang berpedoman pada presentasi tradisional.

Musik merupakan salah satu budaya populer Jepang yang cukup menarik perhatian. Musik populer Jepang biasanya terinspirasi dari musik di luar Jepang, yang *imaganya* sangat dekat dengan musik pop, dan kebanyakan dari lirik lagunya juga menggunakan bahasa Inggris, walaupun tidak seluruhnya berbahasa Inggris. Hal ini diawali setelah Restorasi Meiji (1868), masuknya musik barat yang kemudian menjadi populer di Jepang pada akhir abad 19. Berkembang pesat dan menjadi lebih populer pada abad 20 yaitu sejak tahun 1970an.

---

<sup>1</sup> Williams Raimond dalam Diana Nur Izumi (Jakarta, STBA LIA,2006)hal.2.

Selain musik pop, Jepang juga mulai mengenal aliran musik lain yaitu musik rock. Pada tahun 1970an musik rock di Jepang juga berkembang dan menjadi sangat populer. Aliran musik ini merupakan aliran musik yang sangat berbeda dengan aliran musik tradisional Jepang. Mereka mengadaptasi musik-musik yang datang dari luar Jepang menjadi aliran musik baru yang khas Jepang. Salah satu aliran musik yang muncul adalah *J-rock*. *J-rock* sendiri merupakan istilah yang dibuat oleh orang Amerika yang secara harfiah berarti band Jepang yang membawakan musik rock. Sebagai gambaran, mungkin istilah ini bisa sama artinya seperti *American Rock*, *Brit Pop*, dan sebagainya.

Pada awalnya band-band Jepang yang beraliran *J-rock* merupakan band yang tidak lahir dari perusahaan rekaman yang terkenal. Mereka melakukan rekaman secara mandiri, tidak mempunyai label rekaman, yang biasa disebut band *indies*. Mereka menciptakan gaya sendiri, mereka mengadaptasi gaya dalam *Visual Kei*. *Visual Kei* adalah gaya penampilan laki-laki yang berdandan cantik, dengan make up "berat" dan ditambah tatanan rambut serba liar, ditambah dengan gaya berpakaian yang *fetish*<sup>2</sup> dan flamboyan, mengubah mereka yang tadinya kelihatan seperti laki-laki Jepang biasa-biasa saja menjadi sosok laki-laki Jepang yang cantik, bahkan ada yang lebih cantik dari perempuan.

---

<sup>2</sup> Dalam Kamus Inggris-Indonesia, *fetish* adalah pemujaan yang mendalam

*Visual Kei* merupakan penggabungan dari kata *Visual* (dari bahasa Inggris), dan *Kei* (dalam bahasa Jepang) yang berarti "gaya". Sejarah yang melahirkan *Visual Kei* itu sendiri sebenarnya bermula ketika Jepang mengalami perubahan besar-besaran usai Perang Dunia II. Saat itu ada suatu komunitas yang terbuang dari masyarakat. Komunitas ini tidak hanya berbicara melalui mulut dan tulisan, tapi juga lewat penampilan. Komunitas yang mayoritas adalah kaum adam tampil dengan mengenakan berbagai macam aksesoris dan berdandan maupun berperilaku layaknya kaum perempuan. Lewat apa yang mereka pakai, mereka berbicara tentang segala hal. Namun seiring dengan perubahan jaman, komunitas ini perlahan mengalami mati suri. Hal ini dikarenakan banyak orang Jepang yang lebih memilih bunuh diri untuk menyelesaikan masalah daripada tenggelam dalam penderitaannya sendiri.<sup>3</sup>

Istilah *Visual Kei* benar-benar ada ketika X Japan<sup>4</sup> mempopulerkannya pada tahun 80-an. Pada saat yang sama, band asal barat Kiss, sedang diidolakan di Jepang. Pada masa inilah, *Visual Kei* bangkit kembali namun orientasinya lebih ke arah *performance* di aliran musik rock. Bahkan terjadi revolusi besar-besaran dalam industri musik Jepang dimana posisi musik barat pada saat itu tergeser dengan hadirnya *Glam Rock*. Setelah X Japan bubar, *Visual kei* ini kemudian "diwariskan"

<sup>3</sup> Bird,slaser.2004. *A prelude to Visual Kei*. Dalam *Animonster*, November/68:38

<sup>4</sup> XJapan adalah nama band Jepang

oleh generasi penerusnya seperti **Luna Sea**, **Dir en Grey**, hingga **Malice Mizer**. Band-band tersebut kemudian dikenal sebagai *Visual J-Rock band*.

Pada dasarnya, gaya dalam *Visual Kei* dipengaruhi oleh empat genre musik, yaitu gothic, metal, rock, dan industrial. Lewat visualisasi yang pas untuk menunjukkan warna musik, setiap band mencari ide kreatif mereka sehingga keempat gaya dalam genre tersebut dipadukan dengan gaya-gaya lain.

Berbagai jenis *Visual Kei* menggambarkan sosok yang cantik dan feminin, bisa dipastikan 99% dari mereka adalah pria. *Visual Kei* memang identik dengan *J-rock*, namun *J-rock* belum tentu *Visual Kei*. *Visual Kei* itu sendiri adalah fenomena yang mewabah dalam dunia *J-rock*.

Fenomena ini membuat banyak orang yang meragukan status dari anggota band *J-rock*, apakah mereka ini laki-laki normal atau sebaliknya. Tetapi, menurut Mark J. McLelland(2004) menjelaskan tentang pandangan masyarakat Jepang mengenai pria yang berpakaian wanita sebagai berikut :

*The prominence of cross-dressed and transgendered 'talents' (talento) in the entertainment media has result in the image of okama becoming the most recognisable representation of non-normative sexuality in Japan. However, due to the historical association between cross-dressing and the entertainment world, not all cross-dressed or cross-gendered individual in that world are understood to be homosexual.*

Di media hiburan yang paling menonjol dari gaya berpakaian dan perilaku yang dikesankan oleh *okama* adalah hanya bakat yang dikenal sebagai gambaran seksual yang tidak normatif di Jepang. Bagaimanapun, karena persatuan sejarah antara gaya berpakaian dan dunia hiburan, tidak semua gaya berpakaian yang menyimpang (laki-laki berpakaian wanita atau sebaliknya) atau perilaku yang menyimpang (laki-laki berperilaku layaknya seperti perempuan atau sebaliknya) secara individual di dunia tersebut dimengerti sebagai homoseksual.<sup>5</sup>

Menurut penjelasan mengenai pria yang berpakaian wanita yang dijelaskan oleh Mark J. McLelland di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pria yang berpakaian wanita di dunia hiburan tidaklah menunjukkan bahwa mereka memiliki kelainan seksual, dan dari penampilan, sikap dan perilaku mereka yang tidak sesuai dengan yang seharusnya dapat dimaklumi oleh masyarakat Jepang bahwa hal tersebut hanya bagian dari peran mereka di dunia hiburan.

Seiring dengan makin terkenalnya band-band *indies* yang menggunakan gaya *Visual Kei*, gaya dandanan mereka semakin hari semakin berkurang bahkan menghilang. Mereka tampil di atas panggung dengan dandanan yang tidak seheboh masa-masa *indies*.

*Visual Kei* bukan lagi dianggap sekedar gaya, namun sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Penganut *Visual Kei* ini biasanya menjalani kehidupan sehari-hari dengan pakaian yang seperti itu, dan

---

<sup>5</sup> McLelland, Mark J. *Male Homosexuality in Modern Japan*. (London and New York, Routledge Curzon, 2004) hal.43--44.

mereka suka mengadakan pertemuan disuatu tempat dan melakukan berbagai aktifitas.

**Malice Mizer** adalah salah satu band yang akan dibahas yang menggunakan gaya *Visual Kei*. Pada awal karirnya band ini ber*Visual Kei* namun lama kelamaan mereka mulai meninggalkannya dan beralih ke penampilan yang *casual*.

Gaya dandanan mereka yang seperti dandanan perempuan tidak mencerminkan bahwa mereka adalah *gay*<sup>6</sup>. Hal inilah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

## 1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas yang telah dinyatakan dalam latar belakang, maka masalah yang akan diteliti adalah penyimpangan seksual pada band **Malice Mizer** seperti halnya penyimpangan cara berpenampilan yang tercermin pada penampilan mereka yang layaknya seperti perempuan.

---

<sup>6</sup> Gay adalah perilaku seks yang menyimpang yaitu hubungan sesama laki-laki.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah *Visual Kei* di awal karir band **Malice Mizer** merupakan penyimpangan seksual atau tidak.

### 1.4 Hipotesa

Alasan mengapa band **Malice Mizer** berpenampilan seperti layaknya perempuan ( *Visual Kei* ) adalah karena mereka beranggapan dengan penampilan mereka dapat mengungkapkan musik mereka tidak hanya melalui lirik lagu saja, tetapi juga melalui penampilan. Mereka juga mendapatkan perhatian yang lebih dari penikmat musik mereka lewat gaya penampilan mereka. Jadi perilaku seks mereka tidak menyimpang.

### 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dapat dimengerti sebagai batasan dengan maksud agar topik yang dibahas tidak terlalu menyimpang dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Maka pembatasan masalahnya adalah hanya *Visual Kei* di awal karir band **Malice Mizer**.

## 1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan proposal penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan *Visual Kei* di awal karir band **Malice Mizer** bukan merupakan penyimpangan seksual, berdasarkan pengertian *Visual Kei*, jenis-jenis *Visual Kei*, band-band yang ber*Visual kei*, serta pembuktian bahwa *Visual Kei* pada band **Malice Mizer** bukan penyimpangan seksual.

Adapun buku penunjang yang dipakai adalah "Male Homosexuality in Modern Japan" oleh Mark J Mclelland, majalah animonster serta data dari internet.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, hipotesa, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II VISUAL KEI DI AWAL KARIR BAND MALICE MIZER

Bab ini memberikan gambaran tentang *Visual Kei* pada band **Malice Mizer** di awal karir mereka.

BAB III VISUAL KEI PADA BAND MALICE MIZER BUKAN MERUPAKAN PENYIMPANGAN SEKSUAL

Bab ini membahas tentang pembuktian bahwa *Visual Kei* pada band **Malice Mizer** bukan merupakan penyimpangan seksual.

BABIV KESIMPULAN

Bab ini merupakan penutup yang berisi mengenai kesimpulan dari penjelasan-penjelasan dari bab-bab terdahulu.

